

## PENGARUH *LEVERAGE*, *FIRM SIZE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN

Vionita Diana Asiska  
Vionitadianaasiska@gmail.com  
Nur Handayani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to find out whether leverage, firm size, and liquidity affected a company's profitability. The leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), firm size was measured by Ln (Total Assets), liquidity was measured by Loan to Deposit Ratio (LDR), and profitability was measured by Return On Assets (ROA). Moreover, the research was quantitative. The population was all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the observation period of 2019-2021. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 90 samples from 30 banking companies. Furthermore, the data were secondary. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 25. The result of the hypothesis showed that: (a) leverage had a negative effect on profitability. It meant  $H_1$  was accepted; (b) firm size had a positive but insignificant effect on profitability. This meant  $H_2$  was rejected; (c) and liquidity had a negative and insignificant effect on profitability. In other words,  $H_3$  was rejected.*

*Keywords: leverage, firm size, liquidity*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Leverage*, *Firm Size* dan Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Variabel *Leverage* diukur dengan Debt To Equity Ratio (DER), *Firm Size* diukur dengan Ln(Total Assets), Likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2019 - 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh 90 sampel data dari 30 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (a) *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas,  $H_1$  diterima. (b) *Firm Size* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas,  $H_2$  ditolak. (c) Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas,  $H_3$  ditolak.

Kata Kunci: *leverage, firm size, likuiditas, profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini persaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya dalam memperoleh laba atau keuntungan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi persaingan tersebut antara lain lingkungan ekonomi, social politik dan juga teknologi yang semakin berkembang. Agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada, setiap perusahaan harus dikelola secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuannya yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan laba atau keuntungan yang optimal. Dalam tingginya persaingan tersebut, setiap perusahaan juga membutuhkan suatu pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik. Perusahaan harus berusaha meningkatkan posisi persaingan mereka dalam kondisi pasar yang semakin

bebas tersebut demi menjamin kelangsungan hidupnya (Puspitasari *et al.*, 2019). Salah satu sektor yang memiliki persaingan cukup ketat yaitu pada sektor perbankan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan perbankan dan lembaga keuangan yang bersaing untuk menarik minat para investor (Putri, 2021).

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat melalui simpanan giro, tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana (*lending*) ke pihak-pihak yang memerlukan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran aktivitas perbankan guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan taraf hidup masyarakat (Dewi *et al.*, 2015). Kegiatan bank ini dilaksanakan untuk memperlancar lalu lintas pembayaran dalam memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Adapun yang menjadi kegiatan lain dari bank yaitu mendapatkan laba dari kegiatan operasionalnya (Mansyur, 2016).

Perkembangan keuangan perusahaan memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank, pertumbuhan ekonomi dan keuangan global juga dapat mempengaruhi profitabilitas bank (Le dan Ngo, 2020). Seperti yang dikutip Wibowo (2013) dengan memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank diukur dari total asset yang dimana dananya berasal dari sebagian dana yang diperoleh masyarakat karena keuntungan itu sendiri diperlukan guna memperlancar dalam kegiatan usahanya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas berasal dari laba penjualan dan juga investasi sehingga posisi atau keadaan perusahaan dapat diketahui, apakah dalam keadaan yang menguntungkan atau tidak (Sulki, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup perbankan adalah profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin baik untuk kelangsungan hidup usaha perbankan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan persentase keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan seluruh sumber daya dan menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya total laba bersih yang akan dihasilkan dari dana investasi dalam total aset. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) karena laba yang akan dihitung nantinya adalah berdasarkan tingkat pengembalian total aset, atau dapat juga dikatakan penelitian ini akan mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

*Leverage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. *Leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh modal pinjaman. Menurut Kasmir (2011:151) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dengan tujuan untuk menilai utang dengan ekuitas. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat *leverage* akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat.

Faktor lain untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *firm size*. *Firm size* menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva. *Firm size* adalah mengukur seberapa besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan setiap periodenya dan dibandingkan antara periode saat ini dengan periode sebelumnya, sehingga perusahaan dapat melihat peningkatan atau penurunan aset pada perusahaan, dan ukuran perusahaan (*firm size*) dapat dianalisis dengan menggunakan total aset. Sebagai contoh perusahaan perbankan, bank memberikan suku bunga yang lebih tinggi kepada perusahaan yang kecil karena dianggap lebih berisiko. Hal ini memiliki kaitan yang erat dengan jumlah

aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar tentu memiliki aset yang cukup untuk menghindari risiko kebangkrutan dan kegagalan bisnis.

Likuiditas digunakan agar dapat mengetahui tingkat kemampuan suatu bank untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek atau pada saat jatuh tempo. Selain itu likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara dan memenuhi kebutuhan yang memadai dan kecukupan risiko likuiditas. Bank dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (Rivai, 2015:274). Likuiditas bank dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap dana pihak ketiga dengan mengandalkan kredit yang disalurkan.

Berdasarkan uraian diatas yang memberikan gambaran tentang arti pentingnya profitabilitas bagi perusahaan perbankan, untuk itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan?, (2) Apakah *firm size* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan?, (3) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Agensi

*Agency Theory* (Teori Keagenan) menurut Fahmi (2014) yakni sebuah keadaan yang terjadi dalam sebuah perusahaan dimana pihak manajemen selaku penyelenggara yang dikenal dengan sebutan lebih jauh selaku agen serta owner selaku principal menciptakan sebuah kontrak kerja sama yang dikenal dengan sebutan "nexus of contract", kontak kerja sama berikut berisikan kesepakatan - kesepakatan yang memberikan penjelasan bahwasanya manajemen perusahaan hendaknya melakukan pekerjaannya dengan maksimal guna melakukan pemberian akan kepuasan yang maksimal misalnya profit yang tinggi pada owner.

Teori agensi memakai pengungkapan selaku metode guna memberi pengurangan pada biaya yang timbul sebab konflik antara manajer bersama investor, dan juga konflik antara perusahaan bersama kreditor. Berdasarkan hal tersebut, pengungkapan ialah sebuah teknik guna melakukan pengendalian pada kinerja manajer, serta manajer dituntut guna melakukan pengungkapan akan informasi perusahaan dengan detail transparan. Perusahaan yang melakukan pengungkapan akan laporan keuangan perusahaan dengan lengkap, rinci, serta transparan, diharap mampu memberikan peningkatan pada kesejahteraan antara principal bersama agen.

Berdasarkan dari Brigham dan Houston (dalam Natasia dan Wahidahwati, 2015) mengemukakan bahwasanya manajer bertujuan secara pribadi dan terdapat persaingan bersama tujuan menjadikan maksimalnya kesejahteraan dari para investor. *Agency theory* membuat sebuah masalah kepentingan yakni sebuah perilaku memprioritaskan kepentingannya pribadi. Manajer suatu perusahaan memiliki kemungkinan bertujuan pribadi yang berkompetisi bersama tujuan guna memaksimalkan kekayaan investor dari perusahaan itu sendiri.

### Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Menurut Kasmir (2013) dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila

perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasi risiko perusahaan yang tinggi pula sehingga kreditor sering memperhatikan besarnya risiko ini. Namun dengan tingkat laba yang tinggi (stabil) maka risiko perusahaan akan kecil (Sudana, 2009:23). Hal inilah yang memicu manajemen untuk mengurangi risiko perusahaan dengan berupaya menstabilkan tingkat keuangan perusahaan dengan berbagai cara, agar terhindar dari risiko yang mungkin akan terjadi. Dalam penelitian ini, yang digunakan rasio *leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengukur bagaimana modal sendiri dapat melunasi hutang dari kreditor. Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) kecil, maka kepercayaan pihak eksternal tinggi karena modal dapat dijadikan sebuah dasar untuk memberikan pinjaman pada perusahaan. Akan tetapi bagi pemegang saham rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) diharapkan besar karena dana yang cukup besar dalam membiayai operasional perusahaan dan lebih menggantungkan pinjaman dari pihak luar. Berikut adalah jenis-jenis rasio *leverage* yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba: (a) *Debt To Equity Ratio* (DER), (b) *Debt To Assets Ratio* (DAR), (c) *Long Term Debt to Equity Ratio*, (d) *Time Interest Earned Ratio*.

### **Firm Size**

*Firm size* adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara penilaian antara lain, total asset, log size, total modal, nilai pasar saham dan lain - lain. *Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran membandingkan besar kecilnya perusahaan. Menurut Halim (2007), perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Suatu perusahaan yang memiliki ukuran besar, maka akan cenderung menggunakan modal asing yang semakin besar. Hal ini dapat disebabkan apabila perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk meningkatkan operasionalnya. Menurut Sawir (2004) perusahaan yang berukuran besar mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang memiliki ukuran besar adalah untuk menentukan kemudahan dalam mendapatkan dana dipasar modal. Sartono (2010) mengungkapkan bahwa perusahaan besar yang sudah *well-established* akan mudah memperoleh modal dipasar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut Setiyadi (2007), ukuran perusahaan yang dapat dipakai dalam menentukan tingkat suatu perusahaan adalah sebagai berikut: (1) Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu, (2) Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan perusahaan pada suatu periode tertentu, (3) Total hutang, merupakan jumlah hutang perusahaan pada periode tertentu, (4) Total aktiva, yang merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu. Perusahaan yang mempunyai asset besar akan menggunakan sumber daya yang ada dengan semaksimal mungkin agar dapat menghasilkan laba yang sesuai (Meidiyustiani, 2016). Sedangkan apabila total aktiva perusahaan rendah mengakibatkan kondisi perusahaan tidak terlihat baik dan penggunaan sumber daya tidak dapat dipergunakan perusahaan secara maksimal. Maka dari itu perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan aktiva yang lebih dulu baik lagi sehingga akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

### **Likuiditas**

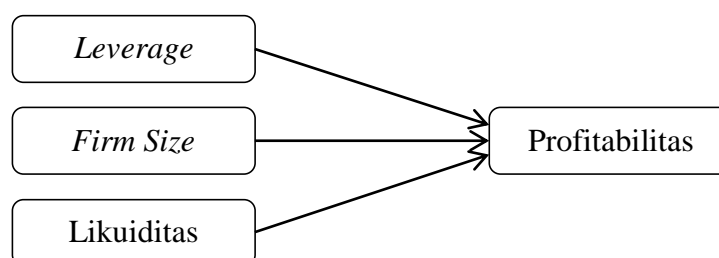
Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama dalam kewajiban jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan merubah seluruh asset menjadi tunai, Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan memenuhi dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Likuiditas mencerminkan ketersediaan dana oleh perusahaan untuk memenuhi hutang yang akan jatuh tempo. Likuiditas biasanya digunakan oleh perusahaan atau investor untuk melihat tingkat kemampuan pemenuhan kewajiban oleh perusahaan. Dimana artinya perusahaan mampu untuk melunasi hutang

pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas juga berfungsi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban kepada pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Definisi dari rasio likuiditas atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank adalah rasio yang menggambarkan perbandingan jumlah dana yang disalurkan secara kredit, dari jumlah dana yang diperoleh oleh masyarakat dan modal sendiri. Dengan cara perbandingan nilai total loan terhadap total deposit, maka dengan melihat perbandingan tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka laba bank semakin meningkat dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif, dan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat tetapi kinerja keuangan pada perusahaan menurun karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Menurut Kasmir (2014) terdapat beberapa rasio yang digunakan sebagai alat untuk menganalisa dan menilai likuiditas perusahaan, yaitu : (a) *Loan To Deposit Ratio* (LDR), (b) *Current Ratio* (Rasio Lancar), (c) *Quick Ratio* (Rasio Cepat), (d) *Cash Ratio* (Rasio Kas), (e) *Cash Turn Over* (Rasio Perputaran Kas).

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas operasional yang merupakan pengaruh gabungan dari likuiditas, *leverage*, dan manajemen modal kerja terhadap hasil operasi (Buffet, 2008). Profitabilitas perusahaan biasanya dilihat dari laporan laba rugi (*income statement*) yang merupakan laporan hasil kinerja perusahaan untuk mengetahui perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan investasi yang tersedia dalam perusahaan Ambarwati et al (2015) Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) maka makin baik keadaan suatu perusahaan. Standar *Return On Assets* (ROA) dari bank Indonesia yaitu 1,5% berada dalam peringkat yang lebih baik. Berikut adalah jenis - jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba: (a) *Return on Assets* (ROA), (b) *Return on Equity* (ROE), (c) *Gross Profit Margin*, (d) *Operating Profit Margin* (Marjin Laba Operasional), *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih).

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Penelitian perusahaan mencukupi sumber dana memakai pinjaman dari kreditur yang akan mempengaruhi tingkat *leverage* perusahaan, karena *leverage* merupakan rasio yang dapat mengukur tingkat kejauhan perusahaan dalam menggunakan hutang. Perusahaan yang mempunyai modal berasal dari hutang yang tinggi akan mengakibatkan turunnya profitabilitas dan memicu terjadinya kebangkrutan.

H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas**

*Firm size* atau ukuran perusahaan dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melakukan pertumbuhan penjualan. Besarnya total asset yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap besarnya produksi yang digunakan oleh perusahaan sehingga dapat mempengaruhi penjualan yang diperoleh dan mengalami peningkatan profitabilitas perusahaan. Dengan adanya peningkatan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka dapat mempengaruhi profitabilitas dimasa yang akan datang.

H<sub>2</sub>: *Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Likuiditas digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban jangka pendek. Para kreditor lebih memperhatikan perkembangan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dari pada memfokuskan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Manfaat dari rasio ini yaitu perusahaan bisa mendapatkan pinjaman apabila likuiditas dari perusahaan tersebut dinilai baik oleh pihak yang membutuhkan informasi.

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan meneliti populasi atau sampel. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan format terstruktur seperti matematika dan statistik. Tujuan studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Leverage*, *Firm Size* dan Likuiditas terhadap variabel dependen adalah Profitabilitas melalui pengujian hipotesis.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik dengan menentukan sampel yang akan diolah harus berdasarkan dengan kriteria dan pertimbangan khusus dari tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah: (a) Perusahaan perbankan yang go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. (b) Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan menggunakan mata uang Indonesia selama periode tahun 2019 - 2021. (c) Perusahaan perbankan yang mempunyai laba positif selama periode 2019 - 2021.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data sekunder. Dimana data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi yang berupa buku, jurnal dan artikel lainnya.

## **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen atau disebut juga dengan variabel terikat, merupakan variabel yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel independen (variabel bebas). Variabel

dependen merupakan variabel yang diberikan pengaruhnya ataupun yang menjadi akibat, sebab terdapatnya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset, maupun laba bagi modal sendiri (Sartono, 2016:114). Menurut Tampubolon (2013:43) profitabilitas adalah kesanggupan bank untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Variabel Independen atau disebut juga dengan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan sebab akibat pada variabel lain.

### Leverage

*Leverage* digunakan untuk mengukur total asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Jika penggunaan cukup tinggi maka akan memicu risiko perusahaan berada dalam tingkat hutang yang tinggi serta sulit melepaskan beban utang tersebut.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Firm Size

*Firm size* adalah standar untuk menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang dimiliki. Suatu perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar untuk menentukan perusahaan tersebut dapat menguasai persaingan yang muncul dalam kegiatan bisnis. Dalam menentukan seberapa besar *firm size* semakin besarnya total aset yang diperoleh perusahaan, maka akan memperlihatkan bahwa semakin besar juga perusahaan tersebut.

$$\text{Firm Size} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

### Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah salah satu alat ukur untuk mengukur likuiditas dengan melakukan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana pihak ketiga.

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan masing-masing variabel penelitian antara lain variabel independen; *leverage* (*debt to equity ratio* (DER)), *firm size* ( $\text{Ln}(\text{Total Assets})$ ) dan likuiditas (*loan to deposit ratio* (LDR)). Serta variabel dependennya yaitu *Return On Assets* (ROA). Selain itu, dijelaskan juga bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi (standard deviation), dan nilai maksimum-minimum.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik dari variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dalam penelitian ini berdasarkan pada analisis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yaitu sebagai berikut : (a) Jika hasil 1-Sample K-S lebih besar dari signifikan 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. (b) Jika hasil 1-Sample K-S lebih kecil dari signifikan 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi uji ini bisa dilihat dari nilai tolerance maupun variance inflation factor (VIF). Dalam suatu model dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF diatas 10. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas dilakukan dengan mendeteksi pearson correlation antara variabel independen dan dengan melihat nilai VIF ( $VIF=1/tolerance$ ).

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Analisis pada gambar Scatterplot yang menggunakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas apabila: (a) Titik - titik data, menyebar diatas dan dibawah sekitar 0 pada sumbu y. (b) Titik - titik tidak hanya mengumpul diatas dan dibawah saja. (c) Penyebaran pada titik - titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (d) Penyebaran titik - titik data sebaiknya tidak berpola.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel Durbin-Watson, yakni: (a) Jika nilai D-W bila dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif. (b) Jika nilai D-W bila diantara -2 sampai +2 berarti terdapat autokorelasi. (c) Jika nilai D-W bila diatas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif. (Santoso, 2015:219). Namun, apabila regresi memiliki autokorelasi, maka ada beberapa cara lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan antara lain: (1) Apakah autokorelasi yang terjadi merupakan pure autocorrelation atau bukan karena kesalahan pada spesifikasi model yaitu ada variabel penting yang tidak dimasukkan kedalam model karena bentuk fungsi persamaan regresi tidak benar. (2) Jika yang terjadi adalah pure autocorrelation, maka salah satu solusinya adalah dengan mentransformasi model awal menjadi model difference.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam suatu penelitian berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan dan jawaban mengenai hubungan antara kedua



variabel. Analisis ini juga bermanfaat untuk menguji pengaruh dari beberapa variabel yang memiliki hubungan dengan variabel yang sedang di uji.

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji Goodness of Fit (Uji F) digunakan untuk menguji kelayakan model yang memiliki tujuan untuk mengetahui model regresi dalam penelitian ini dapat atau tidak dapat digunakan dalam memprediksi variabel independen. Menurut Ghozali (2018), tingkat signifikansi dalam uji kelayakan model Uji F yaitu 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Maka uji kelayakan model uji F data dalam penelitian ini berdasarkan pada tingkat signifikansi yaitu sebagai berikut: (a) Jika  $p\text{-value} < \text{tingkat signifikansi}$  ( $\text{Sig} < 0,05$ ), maka uji F signifikan dan model regresi layak untuk diolah lebih lanjut. (b) Jika  $p\text{-value} > \text{tingkat signifikansi}$  ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka uji F tidak signifikan dan model regresi tidak layak untuk diolah lebih lanjut.

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh dalam menjelaskan variasi dari suatu variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu berada diantara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan variabel semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:244). Kelemahan nilai koefisien determinasi dapat berubah tergantung pada jumlah variabel bebas yang didapatkan dalam model tersebut. Maka dari itu penelitian ini menggunakan Adjusted  $R^2$  karena nilai tersebut sifatnya naik turun pada suatu variabel independen dan pula terjadi penambahan.

#### Uji T (Uji Parsial)

Pengujian Uji T ini bertujuan untuk menguji tingkat signifikan apakah variabel independen dengan variabel dependen sudah dikatakan tepat atau belum tepat. Jika tingkat signifikansi  $> 5\%$  atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah tepat, sebaliknya jika tingkat signifikansi  $< 5\%$  atau 0,05 maka penelitian tersebut belum tepat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk menjelaskan pengaruh variabel - variabel independen yang terdiri *Leverage* diproksi rasio DER. *Firm Size* diproksi rasio LN(Total Assets). Likuiditas diproksi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Profitabilitas yang menjadi variabel dependennya diproksi rasio *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel sebanyak 30 perusahaan, sehingga data yang diperoleh peneliti sebanyak 90 data pengamatan.

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	90	358.00	16079.00	5512.8222	2805.13067
LN	90	9057.00	29684.00	18655.4333	3766.70233
LDR	90	5.00	1586.00	785.3667	307.74542
ROA	90	.00	91.00	12.2222	14.39552
Valid N ( <i>listwise</i> )	90				

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil pengelolaan data mengenai statistik deskriptif yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS dari 90 sampel dalam kurun waktu 2019-2021, variabel (ROA), menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 0.00 dan nilai maksimum adalah 91.00 dengan rata-rata (mean) sebesar 12.2222 dimana standar deviasi adalah sebesar 14.39552. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel DER, menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 358.0 dan nilai maksimum adalah 16079.0 dengan rata-rata (mean) sebesar 5512.8222, dimana standar deviasi adalah sebesar 2805.13067. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel DER sebesar 2805.13067setiap datanya. Pada variabel (Ln(Total Assets)), menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 9057 dan nilai maksimum adalah 29684 dengan rata-rata (mean) sebesar 18655.4333, dimana standar deviasi adalah sebesar 3766.70233. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data variabel (Ln(Total Assets)) sebesar 18655.4333setiap datanya. Variabel terakhir yaitu LDR, menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 5 dan nilai maksimum adalah 1586 dengan rata-rata (mean) sebesar 785.3667diminta standar deviasi adalah sebesar 307.74542. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data LDR sebesar 307.74542 setiap dananya.

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan data olahan SPSS akan dapat diketahuin nilai maksimum, nilai minimum, rata - rata (mean) dan standar deviasi dari setiap variabel. Perhitungan statistic deskriptif pada variabel - variabel tersebut menggunakan skala nominal. Skala nominal merupakan skala pengukuran kategori atau kelompok. Angka ini hanya berfungsi sebagai label kategori semata tanpa nilai intrinsic, oleh sebab itu tidaklah tepat menghitung nilai rata - rata (mean) dan standar deviasi dari variabel tersebut (Ghozali, 2016).

### Uji Normalitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.81341170
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

**Sumber: Data sekunder diolah, 2023**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2, dengan menggunakan Uji KS diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.200. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sig. 0.200 > 0.05, maka data residual masing-masing variabel DER, (Ln(Total Assets)), LDR dan ROA berdistribusi normal sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji normalitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

		Tolerance	VIF	Keterangan
1	(Constant)			
	DER	.998	1.002	Tidak terjadi multikolinieritas
	LN	.908	1.101	Tidak terjadi multikolinieritas
	LDR	.909	1.100	Tidak terjadi multikolinieritas

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 diatas, jika dilihat dari nilai tolerance DER (*Leverage*) 0.998, (Ln(Total Assets)) (*Firm Size*) 0.908, LDR (Likuiditas) 0.909. Masing-masing variabel independent memiliki hasil > 0.10, maka memberikan jawaban bahwa data tersebut tidak multikolenieritas. Begitupula jika dilihat dari nilai VIF, dimana DER (*Leverage*) 1.002, (Ln(Total Assets)) (*Firm Size*) 1.101, dan LDR (Likuiditas) 1.100, jawabannya tetap seperti dilihat dari cara sebelumnya, bahwa data tersebut tidak terdapat masalah multikolenieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.416	327.66584	2.405

a. *Predictors: (Constant), X23, X1\_KUADRAT, X2\_KUADRAT, X13, X12, X3\_KUADRAT*

b. *Dependent Variable: U2T*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dilihat dari tabel 4 diatas, nilai chi square hitung nya adalah  $90 * 0.456 = 41.04$ . Chi square tabel nya adalah 112.021. Maka,  $41.04 < 112.021$ , dapat disimpulkan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.169	.82703	1.855

a. *Predictors: (Constant), LAG\_LNX3, LAG\_LNX1, LAG\_LNX2*

b. *Dependent Variable: LAG\_LNY*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Selanjutnya nilai rho diketahui dari

$$=1-dw/2$$

$$=1-1.009/2$$

$$=1-0,5045$$

$$=0,4955 \text{ (estimasi rho)}$$

$$Dw \text{ step } 2 = 1,855, du < dw < 4-du$$

= 1.73 < 1.855 < 2.27

Dari perhitungan Durbin Watsons diatas menunjukkan nilai dw berada diantara dU dan 4-dU. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa, penelitian kali ini tidak autokorelasi.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	34.866	7.535		4.627	.000
DER	-.002	.000	-.368	-3.829	.000
LN	.000186	.000	-.049	-.483	.630
LDR	-.011	.005	-.239	-2.370	.020

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: (1) Konstanta ( $\alpha$ ) = 34.866 menunjukkan bahwa variabel *leverage, firm size* dan likuiditas sama dengan 0, maka variabel Profitabilitas sama dengan 34.866. (2) Koefisien regresi DER = -0.002 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara DER dengan ROA. (3) Koefisien regresi LN = 0.000186 menunjukkan arah hubungan yang positif (searah) antara LN dengan ROA. (4) Koefisien regresi LDR = -0.011 menunjukkan arah hubungan yang negatif antara LDR dengan ROA.

**Uji Hipotesis**

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
*ANOVA<sup>a</sup>*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3831.222	3	1277.074	7.516	.000 <sup>b</sup>
	Residual	14612.333	86	169.911		
	Total	18443.556	89			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, DER, LN

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas karena hasil dari nilai hitung mempunyai nilai sebesar 7.516 dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 maka dikatakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan model layak untuk dilakukan penelitian.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.456 <sup>a</sup>	.208	.180	13.03499	.885

a. Predictors: (Constant), LDR, DER, LN

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Koefisien Determinasi dapat dilihat pada nilai R Square yang terletak pada tabel 8. Hasil perhitungan pengujian kali ini dengan menggunakan ai SPSS 25, seperti dibawah ini. Memiliki arti bahwa Profitabilitas (ROA) sebesar 20,8% nya dipengaruhi oleh *Leverage* (DER), *Firm Size* (Ln(Total Assets)) dan Likuiditas (LDR). Sedangkan 79,2% lainnya ditentukan oleh variabel lain.

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 9**  
**Hasil Parsial (Uji T)**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.	Keterangan
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	34.866	7.535		4.627	.000	
DER	-.002	.000	-.368	-3.829	.000	H1 diterima
LN	.000186	.000	-.049	-.483	.630	H2 ditolak
LDR	-.011	.005	-.239	-2.370	.020	H3 ditolak

a. *Dependent Variable: ROA*

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dijelaskan hasil pengujian yaitu likuiditas terhadap nilai perusahaan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta  $-0,002$ . Hal ini menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, maka H1 diterima. Berdasarkan uji tingkat signifikan *firm size* terhadap profitabilitas sebesar  $0,630 < 0,05$  dengan nilai beta  $0,00186$ . Hal ini menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh dengan arah positif terhadap profitabilitas, maka H2 dalam pengujian ini ditolak. Berdasarkan uji tingkat signifikan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$  dengan nilai beta  $-0,011$ . Hal ini menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka H3 dalam pengujian ini ditolak.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian variabel *leverage* yang di proksikan dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terkait yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi  $0,000$  ( $\text{sig.} < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis (H<sub>1</sub>) yang menyatakan “*Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas” sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

**Pengaruh *Firm Size* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian variabel *firm size* yang di proksikan dengan menggunakan  $\text{Ln}(\text{Total Assets})$  terhadap variabel terkait yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi  $0,630$  ( $\text{sig.} > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa *firm size* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis (H<sub>2</sub>) yang menyatakan “*Firm Size* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas” tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

*Firm Size* pada penelitian ini dinyatakan berpengaruh positif tidak signifikan, artinya jika semakin tinggi skala *firm size* maka akan semakin tinggi pula profit yang didapat

perusahaan. Tetapi dikarenakan *firm size* tidak berpengaruh secara signifikan, maka tidak bisa dijadikan acuan kepengaruhannya hanya pada *firm size* saja terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan tabel 9 hasil penelitian variabel likuiditas yang di proksikan dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap variabel terkait yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikansi 0,020 (sig. < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Artinya penelitian ini menunjukkan jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan, maka profitabilitas perusahaan akan mengalami penurunan. Dengan demikian, hipotesis (H<sub>3</sub>) yang menyatakan "Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas" tidak dapat diterima (ditolak).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil *leverage*, *firm size* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Leverage* yang diproksikan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. (2) *Firm Size* yang diproksikan menggunakan (Ln(Total Aset)) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. (3) Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya, jika ingin meneliti topik yang serupa, sebaiknya memperpanjang periode observasi agar efeknya dapat terlihat lebih lama. Karena semakin lama periode observasi, semakin besar peluang untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya tentang variabel untuk penelitian yang lebih detail. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian ini dan mempertajam hasil penelitian sebelumnya. Penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan variabel lain untuk melihat dampak yang signifikan terhadap profitabilitas untuk memperluas hasil. (2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi tambahan dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank agar dapat memperhatikan perlunya meningkatkan profitabilitas sebagai alat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat menjadi salah satu pembuktian empiris mengenai pentingnya pengaruh Profitabilitas pada perusahaan operasional pada perusahaan. (3) Meminimalisir kelemahan-kelemahan yang ada dalam perusahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, N. S., G. A. Yuniarta, dan N. K. Sinarwati. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Buffet, W. 2008, *Bisnis, Manajemen, dan Keuangan, Terjemahan oleh Indra Ismawan*, Media Pressindo, Jakarta.
- Dewi, P. P. E. R., dan A. I. Tenaya. 2017. Pengaruh Penerapan GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di BEI Periode 2013 *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 21 (1), 310329.
- Fahmi, I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS Edisi Sembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Le, T. D., dan T. Ngo. 2020. The determinants of bank profitability: a cross country analysis. *Central Bank Review* , 65-73.
- Mansyur, A. 2016. Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unversitas Muhammadiyah Makassar.
- Puspitasari, N. M. D. 2019. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Business Management And Entrepenuership Journal* (1): 3.
- Putri, M. P. 2021. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Rivai. V. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sulkhi, A. N. 2020. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. 1-102.
- Tampubolon. 2013. *Manahan, Manajemen Keuangan (Finance Management)*, (Edisi 1: Mitra Wacana Media, 2013). Jakarta.